

DAMPAK PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA COVID-19 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

¹Nurhayati

Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur

alfiyyahnurhayati@gmail.com

²Rini Wardani

Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur

Riniwardani02@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar sebagai proses untuk menentukan nilai siswa melalui kegiatan atau sebagai hasil maksimum yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengajar di mana hasil belajar siswa pada hakikatnya menjadi perubahan tingkah laku. Termasuk dalam hal Pendidikan Agama di mana siswa sebagai makhluk yang diciptakan untuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang harus jiwa keagamaannya ditanamkan sedari kecil agar siswa dapat mengetahui dampak positif maupun negatif yang terjadi dalam kehidupannya sehingga akan tertanam di dalam diri siswa untuk selalu bertingkah laku yang baik.

Hasil dari penelitian faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa ialah kurangnya minat siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19 dan adanya rasa malas di dalam diri siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor lingkungan masyarakat dan faktor lingkungan dan faktor audiovisual serta adapun dampak yang terjadi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar di masa pandemi covid-19 terbilang kurang karena dampak yang terjadi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV selama pandemi covid-19 ini lebih banyak berdampak negatif pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Pendidikan Agama Islam menjadi penentu terhadap pencapaian tujuan-tujuan pendidikan nasional di Indonesia.¹ Karena salah satu fungsi Pendidikan Agama Islam adalah untuk menjadikan putra-putri bangsa sebagai manusia yang berakhlak, pandai dalam urusan dunia maupun akhirat serta mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pada awal tahun 2020 dunia begitu digemparkan dengan munculnya penemuan virus baru yang dinamakan *corona virus* atau *covid-19* virus ini begitu berbahaya dan mematikan sehingga banyak orang yang ketakutan karena penyebarannya yang begitu cepat meluas sehingga membuat pemerintah harus turun tangan untuk bertindak cepat agar tidak lagi menelan banyak korban. Munculnya wabah ini memang memberikan dampak yang sangat besar terhadap semua kehidupan manusia termasuk dunia pendidikan. Dunia pendidikan saat ini seolah menjadikan rumah sebagai lembaga pendidikan yang dapat menggantikan lembaga pendidikan formal, mau tidak mau mereka harus mempergunakannya disaat kondisi sekarang yang tidak memungkinkan seseorang bertatap muka, bagi guru yang selama ini menganggap bahwa *Handphone* hanya sekedar alat komunikasi saja, tetapi pada masa ini harus sukarela menjadikan partner dalam belajar mengajar.

Sejak saat itu menteri pendidikan mengambil kebijakan dengan menggunakan metode sekolah daring (*sekolah online*). Langkah ini diambil guna mencegah perluasan virus corona terhadap masyarakat. Pada saat dimulainya pembelajaran daring (*online*) terhadap semua sekolah dari sinilah kita mengetahui dampak positif dan negatif dari pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa selama adanya virus corona ini. Sampai saat ini di tahun 2021 pembelajaran online masih terus berlanjut dikarenakan virus covid-19 belum juga berakhir

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

sehingga anak-anak maupun pendidik masing-masing masih menerima pembelajaran dan memberikan pembelajaran lewat *online*.

Ada dua hal yang perlu diperhatikan terkait kondisi pendidikan di masa pandemi sekarang, yakni masalah yang muncul sebagai dampak negatif dan perbaikan sistem atas masalah yang muncul sebagai dampak positif. Baik dampak positif maupun dampak negatif, kedua hal ini saling berkesinambungan. Permasalahan yang muncul antara lain adalah media pembelajaran, penambahan biaya untuk kuota pembelajaran *online*, dan kedisiplinan masing-masing orang tua ataupun wali murid mengingat anak lebih sering di rumah. Sedangkan dampak positifnya ialah solusi yang muncul ketika permasalahan proses pembelajaran ini muncul. Hal ini juga akan memperbaiki sistem pembelajaran alternatif yang sedang dijalankan di saat masa pandemi saat ini. Selain itu, kini orang tua dan wali murid juga lebih bisa melihat proses pembelajaran sang anak lebih dekat dan mengetahui karakter anak lebih lagi.²

Metode sekolah daring memiliki dampak positif dan juga negatif bagi dunia pendidikan saat ini yaitu dampak positif yang didapatkan dari pembelajaran online adalah bagi guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyiapkan media online yang bisa membuat siswa tertarik sehingga materi yang disampaikan akan mudah diterima oleh peserta didik dan juga tentunya pembelajaran online akan menghemat waktu dan biaya guru dalam mempersiapkan media pembelajaran, sedangkan bagi siswa dampak positif yang dirasakan yaitu munculnya kreativitas siswa tanpa batas pandemi covid telah memunculkan ide-ide baru dan menghadirkan proses pembelajaran yang afektif dan efisien sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

² Pendidikan, *Dampak dan Pentingnya Pendidikan di Tengah Pandemi*, 18 Juni 2021

Subjek dari penelitian kualitatif ini yaitu 7 siswa dari kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Maka dari itu, untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan, maka peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian, apabila peneliti tidak dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian maka penelitian pun tidak akan bisa dilakukan. Adapun jenis-jenis instrumen penelitian yaitu instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri, instrumen umum yaitu catatan lapangan (hasil observasi).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil Penelitian

1. Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator sebagai pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran akan terdapat hasil belajar didalamnya termasuk di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar khususnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV dimana adanya faktor yang mempengaruhi hasil dari belajar siswa sehingga pembelajaran yang didapatkan akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian siswa disekolah. Menurut hasil wawancara dengan guru (S) PAI di SD Inpres Bertingkt Labuang Baji Kota Makassar yaitu:

Saat ini banyak siswa yang rata-rata nilainya menurun selama dilaksanakannya pembelajaran Online di masa pandemi ini, apalagi banyak siswa yang sekarang nilai keagamaannya sangat sedikit yang mungkin dikarenakan mata pelajaran PAI di masa pandemi ini sulit dilakukan karena ketika belajar di rumah justru siswa semakin

banyak bermain atau semakin kurangnya minat siswa untuk belajar tentang PAI.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar yaitu :

a. Faktor Internal

- 1) Kurangnya minat siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam dimasa pandemi covid-19.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti terhadap siswa BN kelas IV SD inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar, yang menyatakan bahwa :

Selama pandemi covid-19 pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan secara *online* sehingga minat belajar saya semakin menurun dikarenakan pembelajaran dijelaskan secara online yang membuat saya susah untuk memahami materi dibanding dengan pertemuan secara langsung (tatap muka) dan saya pun malas untuk memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru.³

Sedangkan hasil wawancara dari siswa MR kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar, yang menyatakan bahwa :

Saya lebih mau belajar disekolah secara tatap muka langsung karna saya lebih bisa memahami dan fokus untuk belajar dibanding saya sekolah dari rumah (*online*) karna ketika di rumah saya menjadi tidak fokus untuk belajar karna banyak gangguan dan lebih banyak bermain saat dirumah, sedangkan ketika belajar di sekolah secara langsung saya lebih bersemangat karna bertemu dengan guru dan teman-teman.⁴

- 2) Adanya rasa malas di dalam diri siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam selama pandemi covid-19.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari siswa NR kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar, yang menyatakan bahwa :

³BN, Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji, “Wawancara” di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar, 15 Juni 2021

⁴MR, Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji, “Wawancara” di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar, 15 Juni 2021

Saat sekolah dilaksanakan secara *online* di masa pandemi covid-19 di rumah saya menjadi lebih malas untuk belajar Pendidikan Agama Islam karena saat di rumah saya jadi banyak bermain sehingga lupa untuk mengerjakan tugas-tugas dan belajar jadi membuat saya malas untuk belajar lagi. Maka dari itu saya lebih mau melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan tatap muka secara langsung karna kalau ada tugas dan pertanyaan bisa lebih paham dengan pembelajaran yang diberikan dan lebih semangat untuk belajar.⁵

Dari hasil wawancara diatas maka solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah bagaimana guru bisa lebih mengerti dengan kondisi dari setiap peserta didik dimasa pandemi covid-19 ini dengan cara siswa yang kurang paham disaat belajar di rumah lebih baik didatangkan saja ke sekolah dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dikarenakan masih banyaknya siswa yang kurang dan bahkan tidak memahami pembelajaran ketika dilaksanakan secara online dibandingkan dengan tatap muka secara langsung.

b. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar, yaitu:

1) Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa tentang Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari siswa AA kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar yang menyatakan bahwa:

Saya belajar di rumah membuat hasil belajar semakin menurun karna ketika di rumah saya akan lebih banyak bermain bersama teman-teman disekitar rumah saya maka dari itu saya akan lebih malas dan mengabaikan untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas saya, serta orangtua yang sibuk bekerja dan kurangnya

⁵NR, Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji, "Wawancara" di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar, 15 Juni 2021

pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam yang membuat saya susah untuk belajar dirumah.⁶

2) Faktor audiovisual (handphone)

Pengaruh audiovisual sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang akan didapatkan siswa pada pembelajaran PAI, hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti terhadap siswa MP kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar yang menyatakan bahwa :

Di masa ini banyak anak-anak yang sudah memiliki handphone sendiri termasuk saya yang membuat saya menjadi lebih banyak menghabiskan waktu untuk memainkan handphone saya dibandingkan untuk belajar, apalagi handphone sekarang sudah sangat canggih yang bisa dipakai untuk bermain game dan menonton sehingga saya menjadi malas untuk belajar.⁷

Dari sekian banyak faktor eksternal yang menghambat PAI pada siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar, langkah atau solusi yang dapat diambil adalah hendaknya orangtua siswa bisa bekerjasama dengan guru-guru agama SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar untuk membentuk pembinaan agama secara intensif dan mendalam bagi siswa sehingga siswa bisa lebih memahami dan mengetahui bagaimana pentingnya pembelajaran PAI terhadap kehidupan maupun akhirat yang dapat menjadikan siswa tidak lupa untuk senantiasa belajar agama.

2. Dampak Yang Terjadi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Diterapkannya Pembelajaran Online

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait kondisi Pendidikan Agama Islam di masa pandemi sekarang, yakni masalah yang muncul sebagai dampak negatif dan perbaikan sistem atas masalah yang muncul

⁶AA, Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji, "Wawancara" di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar, 15 Juni 2021

⁷MP, Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji, "Wawancara" di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar, 15 Juni 2021

sebagai dampak positif. Baik dampak positif maupun dampak negatif, kedua hal ini saling berkesinambungan. Di masa pandemi covid-19 dalam mengimplementasikan pembelajaran pendidikan agama islam di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar akan terdapat dampak yang terjadi pada hasil belajar siswa baik itu dampak positif maupun negatif.

Melihat keberagaman siswa di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar, maka ada beberapa dampak yang terjadi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimana setiap hasil belajar siswa yang berbeda-beda, termasuk dampak pembelajaran *online* selama diterapkannya pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19.

Adapun dampak umum yang terjadi terhadap hasil belajar siswa IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar antara lain :

a. Dampak Negatif

- 1) Siswa semakin malas untuk belajar karna ketika dirumah siswa lebih banyak bermain
- 2) Tidak adanya handphone yang dimiliki sebagian siswa untuk belajar dirumah sehingga membuat siswa ketinggalan pembelajaran
- 3) Tidak adanya interaksi secara langsung antara guru dan siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar
- 4) Menjadi tidak fokus untuk belajar karena banyaknya gangguan

b. Dampak Positif

- 1) Tidak adanya lagi biaya transportasi
- 2) Waktu belajar bebas kapan saja

Dari hasil penelitian ini diketahui dampak pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar ada dua yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Seperti halnya hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari siswa MA yang menyatakan bahwa :

Selama saya belajar online hasil belajar Pendidikan Agama Islam saya semakin bagus karna di rumah saya selalu diingatkan dan dibantu belajar sama orangtua dan setiap pagi kita selalu disuruh

untuk sholat dhuha lalu difoto dan dikirim di grup kelas IV, jadi kita semangat untuk belajar.⁸

Dari hasil wawancara dengan MA siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar yang menyatakan bahwa dampak yang dia dapatkan setelah pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 ini diberlakukan adalah berdampak positif karna nilai dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam semakin bagus dikarenakan saat di rumah dia tetap diingatkan dan dibantu sama orangtuanya untuk belajar sehingga dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam tidak akan kesulitan walaupun belajarnya dilaksanakan dirumah.

Seperti halnya hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari siswa BN yang menyatakan bahwa :

Saya belajar di rumah membuat pembelajaran agama saya semakin jelek karna saya dirumah lebih banyak bermain handphone dan membuat saya selalu malas untuk belajar jadi saya menjadi tambah kurang mengetahui tentang pelajaran Agama Islam.⁹

Sedangkan RM mengatakan sesuai hasil wawancara yang didapatkan peneliti bahwa :

Nilai agamaku semakin menurun karna saya di rumah jarang untuk belajar karna tidak diperhatikan langsung sama guru belajar dan lebih memilih bermain sedangkan kalau di sekolah kita bisa tatap muka dan fokus untuk belajar Pendidikan Agama Islam serta ketemu sama teman-teman dan guru untuk prakteknya jadi belajarnya semakin semangat.¹⁰

Dari hasil wawancara dengan BN dan RM siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar yang menyatakan bahwa dampak yang mereka dapatkan selama pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 diberlakukan adalah berdampak negatif bagi hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam mereka dikarenakan ketika hanya belajar *online*

⁸MA, Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji, "Wawancara" di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar, 15 Juni 2021

⁹BN, Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji, "Wawancara" di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar, 15 Juni 2021

¹⁰RM, Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji, "Wawancara" di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar, 15 Juni 2021

tanpa pertemuan langsung atau tatap muka maka akan membuat hasil belajar Pendidikan Agama Islam semakin menurun karena mereka lebih banyak bermain dan tidak fokus dalam belajar ketika di rumah serta pengetahuan tentang agama islam semakin berkurang dikarenakan ketika di rumah praktek pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu tidak dilakukan secara langsung sehingga ketika hanya lewat handphone mereka akan malas dalam belajar.

C. Pembahasan

1. Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data selama kurang lebih satu bulan di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis hasil penelitian. Peneliti menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar ada 2 (dua) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internalnya di bawah ini yaitu, a) Kurangnya minat siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19. b) Adanya rasa malas di dalam diri siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam selama pandemi covid-19.

Dari faktor di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa selama pembelajaran online ini semakin berkurang dikarenakan saat di rumah siswa memiliki begitu banyaknya godaan, seperti bermain bersama teman-teman, menonton tv, bermain game, bermain media sosial (fb,ig,youtube,wa) dan lain sebagainya sehingga fokus belajar siswa semakin menurun dan akhirnya minat belajar dari siswa menjadi berkurang dan itu yang akan membuat nilai dari siswa akan menurun pula. Juga adanya rasa malas di dalam diri siswa untuk belajar dikarenakan disaat pandemi ini siswa lebih banyak bermain sehingga lupa untuk mengerjakan tugas-tugas dan belajar yang membuat rasa malas di dalam diri siswa muncul padahal sangat

diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk perkembangan siswa.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar yaitu, a) Faktor lingkungan, b) Faktor audiovisual. Dari faktor eksternal ini yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar yaitu diketahui bahwa lingkungan begitu sangat berpengaruh pada perkembangan dan proses belajarnya siswa yang dimana lingkungannya itu meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, lingkungan-lingkungan ini bisa saja berdampak positif untuk perkembangan dan proses belajar siswa serta bisa saja berdampak negatif bagi perkembangan dan proses belajar siswa dikarenakan dari lingkungan-lingkungan ini terdapat pendukung di dalamnya yaitu keluarga dan masyarakat sekitar, jadi ketika lingkungan disekitara siswa tidak baik untuk proses belajar siswa maka siswa akan menjadi tidak fokus dan berminat untuk belajar karena banyaknya masalah-masalah yang siswa dapatkan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga yang tidak mendukung siswa dalam belajar yang hanya mementingkan pekerjaan dan tidak mengontrol proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa, serta lingkungan masyarakat yang ketika lingkungan tersebut baik maka siswa juga akan bagus di dalam belajarnya karena tidak adanya godaan-godaan dari luar (lingkungan masyarakat). Faktor audiovisual saat ini sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa dikarenakan audiovisual merupakan media yang saat ini banyak orang gunakan termasuk siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar yang dimana *handphone* sebagai alat bantu untuk belajar dimasa pandemi ini tetapi justru siswa menyalahgunakan *handphone* tersebut dengan hanya memakainya untuk bermain *game* dan menonton sehingga itu akan menjadikan siswa semakin malas untuk belajar dan mengerjakan tugas PAI serta akhlak dari siswa akan semakin buruk dikarenakan fokus siswa hanya pada *handphone* (hp) saja tanpa memperhatikan pembelajarannya.

2. Dampak Yang Terjadi pada PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji kota Makassar

Kebiasaan yang dibentuk sesuai ajaran PAI sejak lahir akan menjadi dasar pokok bagi anak seperti halnya dengan dampak terhadap hasil belajar siswa pada PAI di masa pandemi covid-19 dimana hasil belajar siswa akan mencerminkan terhadap dampak yang terjadi, dampak yang didapatkan siswa di masa pandemi ini pun begitu sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa yang dimana semenjak covid-19 dan pembelajaran dilakukan di rumah, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Dari dampak tersebut pada mata pelajaran PAI ada yang nilai dan akhlaknya semakin bagus dan ada pula yang semakin menurun dan hasil yang didapatkan pun diketahui bahwa pembelajaran online ini lebih banyak berdampak negatif daripada dampak positifnya dikarenakan saat pembelajaran online siswa menggunakan waktunya lebih banyak untuk bermain dan bahkan ada yang semakin malas untuk belajar PAI selama pandemi ini.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar

No	Item	Jumlah Responden	Presentase %
1	Dampak Positif	10	35%
2	Dampak Negatif	19	65%
Jumlah		29 Orang	100

Sumber Data : *Hasil dari data primer 2021*

Hasil dari data tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19 ini dinyatakan kurang dikarenakan dalam hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar terdapat hasil sampel atau responden 29 orang, yang menghasilkan dampak positif 10 orang atau 35% dan dampak negatif 19 orang atau 65%.

Dari hasil olah data tersebut dapat diketahui bahwa dampak yang terjadi terhadap hasil belajar PAI kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang

Baji Kota Makassar di masa pandemi covid-19 terbilang kurang karena bisa dibilang dampak yang terjadi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam selama pandemi covid-19 ini lebih banyak berdampak negatif pada hasil belajar siswa daripada dampak positifnya.

Dalam setiap dampak yang terjadi akan ada hasil dari dampak tersebut baik itu dampak positif maupun negatif seperti halnya dengan dampak pembelajaran *online* pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar dimana dampak yang dihasilkan bagi siswa itu sendiri berbeda-beda yang dimana hasil pembelajaran PAI ada yang bagus dan juga ada yang semakin menurun sehingga pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 ini tidak menjamin 100% berdampak positif ataupun 100% berdampak negatif bagi hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa ialah kurangnya minat siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19 dan adanya rasa malas di dalam diri siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan masyarakat dan faktor audiovisual.
2. Adapun Dampak Yang Terjadi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Diterapkannya Pembelajaran Online :

Dampak yang terjadi menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dimasa pandemi covid-19 ini *dinyatakan kurang* dikarenakan dalam hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Kota Makassar terdapat hasil sampel atau responden 29 orang, yang menghasilkan dampak positif 10 orang atau 35% dan dampak negatif 19 orang atau 65%.

bisa dibilang dampak yang terjadi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam selama pandemi covid-19 ini lebih banyak berdampak negatif pada hasil belajar siswa daripada dampak positifnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daring (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/daring>, 28 Agustus 2021.

Deni Hardianto, "Karakteristik Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online". *Staffnew*, 5 September 2021 h.3

Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009

Kurniawati Eka *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP N 7 Metro Tahun pelajaran 2016/2017*

Kurikulum PAI, *Peranan Penting Pendidikan Agama Islam*, jaririndu blog, 19 Agustus 2021

Mulyana Aina, *Pengertian Hasil Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, blogspot.com, 02 Maret 2020

Mutiara Hadits, *Hadits Tentang Menuntut Ilmu Dan Keutamaannya*, Penaungu.com, 2020

Pendidikan, *Dampak dan Pentingnya Pendidikan di Tengah Pandemi*, 18 Juni 2021

Putra Nusa & Santi, Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

Saputra Toni yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo*

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional,